

ABSTRAK

Umi Nasikhah, 1610310097, Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar Menurut Ibnu Miskawaih (Telaah Kitab Tahdzib Al-Akhlaq)

Akhlak merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Berbicara pada tatanan akhlak tentu tidak dapat dipisahkan dengan manusia sebagai sosok ciptaan Allah yang sempurna. Akhlak adalah fondasi yang kokoh bagi terciptanya hubungan baik antara hamba Allah SWT dan antara sesama manusia. Pembentukan akhlak mulia dalam diri anak sebagai salah satu bagian dari tujuan pendidikan nasional masih menjadi persoalan. Terbentuknya akhlak mulia inilah yang seharusnya menjadi tujuan pendidikan. Akan tetapi realita yang terjadi di lapangan tidak demikian. Perkembangan dan peningkatan ilmu pendidikan dan teknologi informasi yang luar biasa seharusnya juga disertai dengan perhatian pemikir islam yang telah melahirkan ide brilian dalam merancang pendidikan berbasis akhlak, di antaranya adalah filosof muslim yaitu Ibnu Miskawaih.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hakikat pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih berdasarkan kitab *Tahdzib al-Akhlaq*, metode pendidikan pada anak menurut Ibnu Miskawaih dalam kitab *Tahdzib al-Akhlaq* serta relevansi pendidikan akhlak menurut Ibnu Miskawaih terhadap pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan rancangan studi literatur. Pengumpulan data yang diperlukan dari beberapa literatur. Teknik analisis data meliputi membahas, menganalisis, mengklasifikasi dan menguraikan secara mendalam konsep pendidikan akhlak anak menurut Ibnu Miskawaih dalam kitab *Tahdzib al-Akhlaq*.

Hasil penelitian ini adalah (1) hakikat pendidikan akhlak anak menurut Ibnu Miskawaih adalah pendidikan difokuskan untuk mengarahkan tingkah laku manusia agar menjadi baik dengan berdasarkan pada agama dan psikologis sehingga terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong manusia secara spontan untuk melakukan tingkah laku yang baik sehingga ia berperilaku terpuji, mencapai kesempurnaan sesuai dengan substansinya sebagai manusia, dan memperoleh kebahagiaan (*al-sa'adah*) yang sejati dan sempurna. (2) Metode pendidikan akhlak yang dapat dilakukan, yaitu: metode alami, metode bimbingan, metode pembiasaan, dan metode hukuman, dan (3) pendidikan akhlak yang dirumuskan Ibnu Miskawaih ini juga relevan dengan pendidikan karakter di Madrasah Ibtidaiyah, yaitu sama-sama bertujuan untuk mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan keseharian peserta didik dan membentuk manusia yang berkepribadian utama (*insan kamil*).

Kata Kunci: Konsep Pendidikan Akhlak Anak Usia Sekolah Dasar, Ibnu Miskawaih, Kitab *Tahdzib al-Akhlaq*.